

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah rasio solvabilitas yang diprosikan oleh *capital adequacy ratios* (CAR), dan rasio likuiditas yang diprosikan oleh *loan deposit to ratios* (LDR) memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi pada bank yang *financially constrained* dan *non financially constrained*.

Jenis penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif kuantitatif dengan mengumpulkan data sekunder dari laporan keuangan perbankan yang *listing* di bursa efek indonesia dari tahun 2006-2010. Teknik sampling yang digunakan yaitu teknik *purposive sample*. Metode analisis data menggunakan uji asumsi klasik untuk menentukan regresi linier berganda dan *analisis financially constrained*. Pengujian hipotesis menggunakan uji beda *independent sample tes*, dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh rasio solvabilitas dan rasio likuiditas terhadap keputusan investasi pada bank *financially constrained* (FC) dan *non financially constrained* (NFC) maka digunakan uji mean dengan pengolahan data menggunakan program SPSS 17.00.

Berdasarkan hasil pengujian, dapat diketahui bahwa bank yang masuk kategori NFC lebih mengutamakan CAR dibandingkan bank yang masuk kategori FC. Hal ini terlihat dari nilai CAR rata-rata untuk Bank NFC sebesar 0.162733 lebih besar dari bank FC yang nilai rata-ratanya hanya sebesar 0.153. Sedangkan untuk bank FC lebih mengutamakan nilai LDR dibandingkan bank NFC. Terbukti dari nilai rata-rata LDR-nya sebesar 0.7953 lebih besar dari nilai rata-rata LDR bank NFC sebesar 0.6603

Kata kunci : *Capital Adequacy Ratio , Loan Deposit to Ratios, Financially Constrained, Non Financially Constrained*